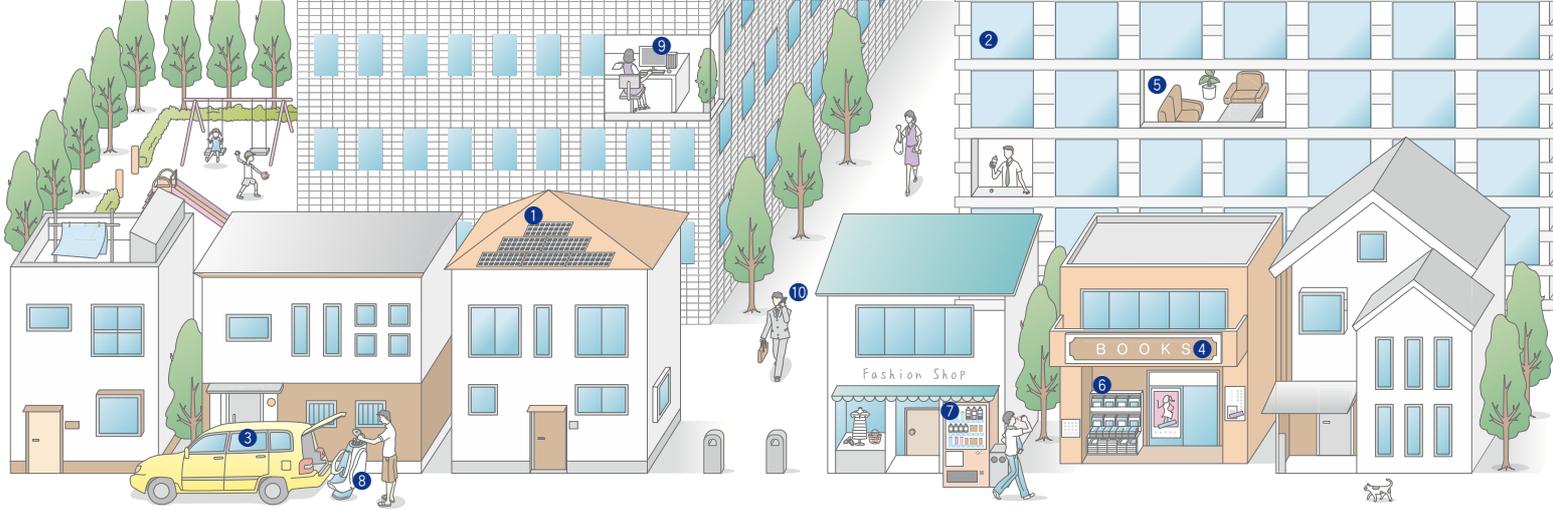




# Laporan CSR 2011



*Linking your dreams*  
LINTEC Corporation



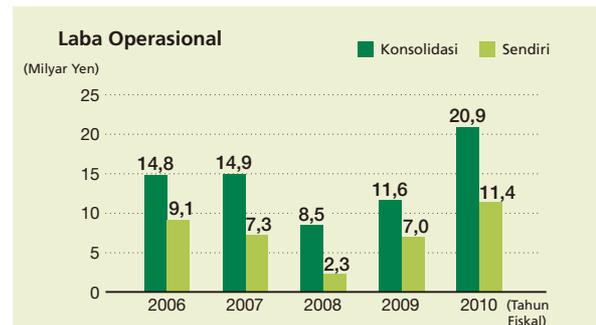
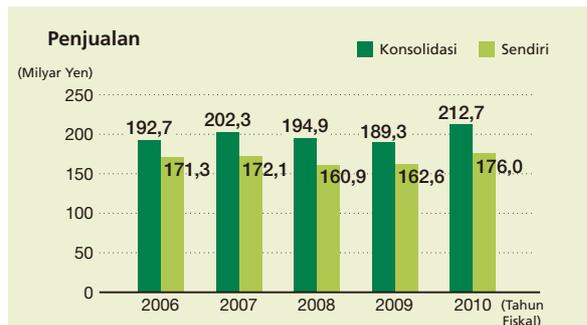
## LINTEC dalam Kehidupan Sehari-hari

Produk LINTEC berperan aktif di berbagai bidang dalam kehidupan sehari-hari.

① PV backsheets ② Film untuk jendela bangunan ③ Film untuk jendela mobil  
④ Marking films ⑤ Interior decorative laminates ⑥ Kertas khusus ⑦ Material untuk stiker/label ⑧ Casting paper for carbon fiber composite material ⑨ Film untuk layar LCD ⑩ Coated film for manufacturing multilayer ceramic capacitors

## Profil Perusahaan (per 31 Maret 2011)

Nama Perusahaan	LINTEC Corporation
Alamat Perusahaan	23-23, Honcho, Itabashi-ku, Tokyo 173-0001, Japan
Homepage	<a href="http://www.lintec-global.com">http://www.lintec-global.com</a>
Pendirian	Oktober 1934
Modal	23,2 milyar yen
Bursa Saham	Terdaftar pada <i>Tokyo Stock Exchange First Section</i> (Kode Saham: 7966)
Tahun Fiskal	Setiap tahun dari 1 April sampai dengan 31 Maret tahun berikutnya
Pimpinan Perusahaan	President and CEO: Akihiko Ouchi
Jumlah Karyawan	Gabungan: 4.198 orang Sendiri: 2.529 orang
Kantor	Kantor Penjualan: Tokyo, Sapporo, Sendai, Hokuriku (Prefektur Toyama), Shizuoka, Nagoya, Osaka, Hiroshima, Shikoku (Prefektur Ehime), Fukuoka, dan Kumamoto Pabrik: Agatsuma (Prefektur Gunma), Kumagaya (Prefektur Saitama), Ina (Prefektur Saitama), Chiba, Tatsuno (Prefektur Hyogo), Shingu (Prefektur Hyogo), Komatsushima (Prefektur Tokushima), Mishima (Prefektur Ehime), Doi (Prefektur Ehime), dan Niihama (Prefektur Ehime) Penelitian dan Pengembangan: Laboratorium (Prefektur Saitama) Kantor Luar Negeri: Shanghai (Cina)
Anak Perusahaan	Konsolidasi: di Jepang 4 perusahaan, di luar negeri 18 perusahaan Tidak Konsolidasi: di Jepang 5 perusahaan, di luar negeri 6 perusahaan
Bidang Usaha	Pengembangan, produksi, dan penjualan produk berpelekat peka tekanan (kertas/film berpelekat untuk stiker/label, <i>marking films</i> , film untuk jendela, pita berpelekat yang berhubungan dengan produk semikonduktor, film optik, produk kesehatan, dan sebagainya), kertas khusus (kertas untuk amplop berwarna, kertas gambar warna, kertas fungsi khusus, dan sebagainya), bahan proses ( <i>release paper</i> , <i>release films</i> , <i>casting paper</i> untuk pembuatan kulit sintesis, <i>casting paper for carbon fiber composite material</i> , dan sebagainya), peralatan yang berhubungan dengan perekat (mesin cetak label, mesin pemasang label, peralatan yang berhubungan dengan pembuatan semikonduktor, dan sebagainya).
Nilai Penjualan	Konsolidasi: 212,7 milyar yen Sendiri: 176,0 milyar yen (tahun fiskal 2010)
Laba Operasional	Konsolidasi: 20,9 milyar yen Sendiri: 11,4 milyar yen (tahun fiskal 2010)



Untuk informasi finansial dan lainnya yang lebih rinci, silakan kunjungi situs Perusahaan/IR (Investor Relations) kami (<http://www.lintec-global.com/ir/>).

## Pesan Utama

**Bersamaan dengan usaha mendorong konsistensi semangat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (selanjutnya disebut CSR: *Corporate Social Responsibility*) di seluruh perusahaan yang berasal dari Moto Perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas”, dilakukan percepatan penerapan reformasi dan inovasi, dengan terus melanjutkan kegiatan sebagai pemenuhan tanggung jawab yang dituntut terhadap sebuah perusahaan global.**

Sejak bencana besar yang melanda Jepang timur, Jepang menerima bantuan dari banyak negara di seluruh dunia. Dalam kesempatan ini, kami sampaikan rasa syukur kami. Terima kasih sebesar-besarnya atas bantuannya. Untuk para korban, selain menyampaikan rasa simpati yang tulus, kami juga mengharapkan kepulihan yang secepatnya. Grup kami tidak mengalami kerusakan besar, dan sebagai bantuan ke lokasi bencana, kami mengirimkan uang sumbangan dan 300.000 (tiga ratus ribu) lembar masker bagi yang membutuhkan. Selama ini maupun untuk selanjutnya, perusahaan kami akan membuat sistem untuk menghadapi bermacam-macam risiko termasuk bencana alam atau masalah kekurangan energi jangka pendek.

Sejak berdiri pada 1927, dengan mengandalkan teknologi unik di bidang perekat peka tekanan, perusahaan kami banyak mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan meluncurkannya ke dunia. Kini produk-produk perusahaan kami terutama adalah kertas dan film berperekat untuk stiker/label, material yang berhubungan dengan papan reklame di luar ruangan, material interior, bahan-bahan berperekat yang berhubungan dengan bangunan dan otomotif, *PV backsheet*, pita atau alat yang berhubungan dengan semikonduktor, film optik, kertas khusus seperti kertas untuk amplop berwarna, *casting paper for carbon fiber composite material*, *casting paper* untuk pembuatan kulit sintetis, yang semuanya dipakai di berbagai tempat dalam kehidupan Anda semua.

Sebagai landasan pembuatan produk perusahaan kami, terdapat Moto Perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas,” dan kami berpikir bahwa “Ketulusan dan Kreativitas” merupakan prinsip semangat CSR dari perusahaan pembuat produk. Melalui kegiatan perusahaan yang jujur dan transparan serta inovasi orisinal dari semangat kreatif, maka sikap yang melahirkan pertumbuhan yang berkesinambungan ini menjadi sejalan dengan kegiatan CSR yang “pasif” maupun “aktif” melalui bisnis utama Perusahaan.

Sebuah perusahaan tumbuh dan berkembang bersama-sama dengan masyarakat. Tanpa adanya perkembangan masyarakat, perusahaan sendiri tidak dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Maka dari itulah, kami menyadari bahwa bagi sebuah perusahaan, melaksanakan CSR adalah hal yang tidak dapat diabaikan.

Perusahaan kami berhasil melewati situasi usaha yang berat sejak krisis ekonomi global dan berhasil mencapai rekor hasil tertinggi dalam sejarah pada tahun 2010. Lebih dari itu, pada bulan Maret ini, kami menetapkan Rencana Manajemen Jangka Menengah, yaitu “LINTEC Innovation Plan III (LIP-III)” untuk jangka waktu tiga tahun, yaitu mulai April 2011 sampai dengan Maret 2014. Dalam “LIP-III,” dicanangkan visi “Melakukan Inovasi Secara Agresif, untuk Menuju Pertumbuhan Berkesinambungan dan Maksimalisasi Nilai Perusahaan”, dengan menerapkan empat tema utama, yaitu memperkuat dan mengembangkan bisnis di luar negeri dengan pasar Asia sebagai pusat, mengembangkan dan meningkatkan laba bisnis di Jepang dengan cara memperkuat elemen bersaing yaitu QCD (*Quality, Cost, Delivery* atau Mutu, Biaya, Pengiriman), menciptakan produk baru yang orisinal dengan target generasi mendatang, serta memperkuat manajemen global.

Semua hal yang disebutkan di atas merupakan kegiatan usaha yang tidak dapat dipisahkan dari CSR. Contohnya, dalam menciptakan produk baru yang orisinal, maka kami berinisiatif untuk melakukan pengembangan aplikasi produk yang peduli lingkungan seperti pengembangan bahan-bahan yang berhubungan dengan baterai tenaga surya yang efektif penerapannya sebagai energi alami, film untuk jendela yang dapat berkontribusi terhadap penghematan energi, dan sebagainya.

Kemudian dalam rangka memperkuat manajemen global, selain memulai usaha mendapatkan Sertifikasi Integrasi ISO14001, kami juga berpartisipasi dalam ISO 26000 (pedoman tentang tanggung jawab sosial) yang diterbitkan pada November 2010. Lebih lagi, pada April tahun ini juga mengumumkan keikutsertaan dalam Program Global Compact PBB. Untuk selanjutnya kami bermaksud terus melakukan kegiatan usaha yang memenuhi tanggung jawab sebagai perusahaan global.

Laporan ini merupakan intisari kegiatan CSR LINTEC Group, khususnya dalam satu tahun ini. Kami akan sangat berbahagia apabila Anda menjadi lebih memahami kegiatan kerja kami dan memberikan pendapat dan penilaian yang jujur.



A handwritten signature in black ink, which appears to read 'Akihiko Ouchi'.

**Akihiko Ouchi**  
President and CEO  
LINTEC Corporation

## Moto Perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas” Merupakan Dasar CSR Lintec

Dasar dari CSR LINTEC Group adalah Moto Perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas.” Ini merupakan “Gambaran Ideal” kami.

“Ketulusan” adalah sikap tindak untuk bekerja dengan sungguh-sungguh didasari oleh pola pikir bagaimana agar kita dapat bermanfaat dan membuat orang lain menjadi bahagia.

“Kreativitas” adalah usaha untuk melakukan inovasi dan perbaikan-perbaikan dalam rangka memperoleh nilai tambah yang lebih tinggi, karena adanya rasa tidak puas akan keadaan saat ini. Prinsip dasar yang harus dimiliki oleh sebuah perusahaan “pembuat” adalah bersikap tulus terhadap seluruh *Stakeholder* serta tanpa henti menghadapi tantangan dengan penuh semangat pembaharuan. “Segalanya bermula dari ketulusan, kemudian berlanjut kepada kreativitas.” Itulah prinsip LINTEC yang tidak akan berubah dan selalu menjadi penggerak dalam pertumbuhan yang berkelanjutan.

LINTEC melaksanakan CSR berdasar atas enam Sikap Dasar. Membentuk Kantor Manajemen CSR yang secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Presiden, dan mempergiat pencerahan semangat CSR, menyelenggarakan pendidikan dan sosialisasi tentang etika yang tinggi, serta mendukung kegiatan Enam Komisi CSR. Enam Komisi ini anggotanya lintas departemen, dan dengan menempatkan Penanggung Jawab Promosi pada masing-masing komisi, maka penanggung jawab tersebut dapat memimpin kegiatan dengan penuh tanggung jawab selaku posisinya sebagai pihak Manajemen. Selain itu, berdasarkan Moto Perusahaan dan Filosofi Manajemen, kegiatan usaha dilakukan berlandaskan Sikap Dasar CSR, dengan menetapkan Panduan Kepatuhan dan Kebijakan Mutu, Kebijakan Dasar Suplai Material, Deklarasi Lingkungan, dan sebagainya.

### Sikap Dasar CSR

#### •Memastikan implementasi etika perusahaan dan kepatuhan hukum

Untuk mencegah terjadinya pelanggaran hukum atas nama Perusahaan, dilakukan pendidikan untuk memperkuat disiplin karyawan, baik sebagai perusahaan maupun individu.

#### •Meningkatkan Kepuasan Pelanggan (CS: *Customer Satisfaction*)

Berusaha membuat produk dengan menempatkan diri pada sudut pandang Pelanggan, sambil melakukan efisiensi biaya, serta peningkatan mutu, lingkungan, keselamatan, dan pelayanan produk.

#### •Peduli lingkungan

Berupaya mencapai perkembangan berkesinambungan melalui efisiensi pemakaian energi dan sumber daya alam dalam menjalankan kegiatan usaha.

#### •Menjamin keselamatan, pencegahan bencana, dan kesehatan

Mendukung kehidupan karyawan dan keluarganya yang sehat dan nyaman dengan menciptakan tempat kerja yang aman dan tenteram.

#### •Kontribusi kepada masyarakat

Bukan hanya memberikan dukungan finansial, tetapi juga bekerjasama dengan masyarakat sekitar melalui bermacam-macam kegiatan.

#### •Manajemen yang berorientasikan Pemegang Saham dan Penanam Modal

Berusaha meningkatkan Nilai Perusahaan melalui peningkatan publikasi informasi dan pengenalan perusahaan.

### Sistem Promosi CSR



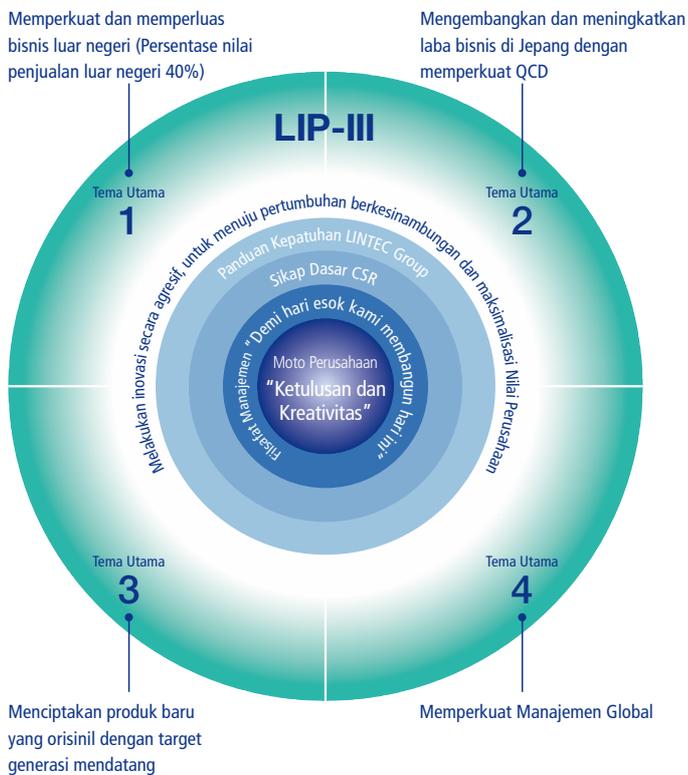
#### <Kegiatan Kantor Manajemen CSR>

- Membuat kebijaksanaan dasar dalam mendorong CSR.
- Menggabungkan penetapan rencana yang berhubungan dengan kegiatan Enam Komisi CSR.
- Mengetahui, memeriksa, dan mendukung kegiatan masing-masing komisi.
- Melaporkan hal-hal penting secepatnya kepada direktur dan komisaris.
- Sekretariat Komisi Penilaian Resiko.
- Tugas-tugas khusus lainnya.

## Rencana Manajemen Jangka Menengah “LIP-III” dan Pelaksanaan CSR Melalui Bisnis Utama

Dalam Rencana Manajemen Jangka Menengah “LIP-III” yang dimulai sejak April 2011, kami memasukkan butir “Mendorong Kegiatan Perusahaan Berdasarkan Manajemen CSR”, dan mencanangkan untuk menitikberatkan sudut pandang CSR dalam pengembangan bisnisnya secara global.

Kami semua berusaha mencapai perkembangan yang berkesinambungan dan memaksimalkan Nilai Perusahaan, serta melakukan inovasi secara agresif, berdasarkan kebutuhan masyarakat dan masalah sosial. Kami berpendapat bahwa hal ini merupakan kontribusi terhadap terwujudnya masyarakat yang berkembang secara berkesinambungan.



## Rencana Manajemen Jangka Menengah “LIP-III”

Berdasarkan visi “Melakukan Inovasi Secara Agresif, untuk Menuju Pertumbuhan Berkesinambungan dan Maksimalisasi Nilai Perusahaan”, kami menetapkan Tema Utama sebagai berikut. (1) memperkuat dan memperluas bisnis luar negeri, (2) mengembangkan dan meningkatkan laba bisnis di Jepang dengan memperkuat QCD, (3) menciptakan produk baru yang orisinal dengan target generasi mendatang, dan (4) memperkuat Manajemen Global. Terutama mengenai Tema Utama “Memperkuat Manajemen Global”, kami mendorong kegiatan usaha yang berdasarkan atas Manajemen CSR, menyatakan partisipasi dalam Program Global Compact PBB, dan mengacu kepada ISO 26000 (panduan mengenai tanggung jawab sosial).

### Target Kuantitatif (Periode Maret 2014)

- Nilai Penjualan Konsolidasi ..... 260 Milyar Yen
- Laba Operasional Konsolidasi ..... 26 Milyar Yen
- Persentase Laba Operasional dari Nilai Penjualan ..... Di atas 10%
- ROE (*Return on Equity*) ..... Di atas 10%
- ROIC (*Return on Invested Capital*) ..... Di atas 10%

## Partisipasi dalam Global Compact PBB

Pada April 2011, LINTEC mengumumkan partisipasinya dalam Program Global Compact PBB. Program Global Compact PBB merupakan panduan bagi LINTEC dalam menjalankan Manajemen Global, yaitu suatu program yang mengikutsertakan perusahaan-perusahaan di seluruh dunia untuk berperan sebagai anggota masyarakat dunia, dengan mendukung sepuluh prinsip yang berhubungan dengan Hak Asasi Manusia, standar ketenagakerjaan, lingkungan, dan pencegahan korupsi.

## Penerapan ISO 26000 (Panduan Mengenai Tanggung Jawab Sosial)

ISO 26000 diterbitkan pada November 2010, merupakan standar internasional pertama mengenai tanggung jawab sosial dari suatu organisasi. Dalam melaksanakan salah satu Tema Utama dalam “LIP-III”, yaitu “Memperkuat Manajemen Global”, LINTEC mengacu pada ISO 26000.

## Peta Stakeholder

Bisnis LINTEC Group didukung oleh banyak *Stakeholder*, seperti Pelanggan, Mitra Usaha, Karyawan, Pemegang Saham, Penanam Modal, Masyarakat Sekitar, Lingkungan Alam, dan sebagainya.

Kami menyediakan produk secara stabil dan meningkatkan manajemen mutu serta pelayanan untuk memenuhi harapan dan mendapatkan kepercayaan Pelanggan.

Kami berusaha melakukan transaksi yang wajar dan transparan untuk mencapai kemakmuran bersama dengan semua Mitra Usaha.

Berdasarkan prinsip untuk meningkatkan kepuasan Karyawan, kami menciptakan lingkungan kerja yang tenang serta menghormati semangat hidup dan semangat kerja para karyawan.



Pelestarian lingkungan merupakan faktor penting yang menjadi pondasi kesinambungan Perusahaan, maka kami berusaha untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan, dan berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang ramah lingkungan.

Kami meningkatkan transparansi manajemen, mengumumkan informasi yang dibutuhkan pada waktu yang tepat, serta berusaha meningkatkan Nilai Perusahaan untuk memenuhi harapan Pemegang Saham dan Penanam Modal.

Berdasarkan pemikiran bahwa perusahaan merupakan salah satu bagian yang membentuk struktur masyarakat, kami melakukan dialog dengan masyarakat sekitar untuk menciptakan kebersamaan.



## Melakukan Ekspansi Global dengan CSR Sebagai Dasar Manajemen, Berkeinginan untuk Berkontribusi Menawarkan Solusi atas Masalah Sosial dengan Kemampuan Teknologi

### Bertujuan Menjadi Perusahaan yang Dipercaya Masyarakat Berdasarkan Moto Perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas”

**Ouchi:** Ciri khas dari manajemen CSR pada perusahaan kami adalah sistem promosi CSR yang bersifat lintas-departemen dan pembentukan Enam Komisi CSR yang sesuai dengan tema kegiatan CSR. Diawali ketika saya diangkat menjadi Presiden pada tahun 2004, Komisi CSR dibentuk dengan Wakil Presiden sebagai ketuanya. Kami merasa bahwa dalam menjalankan kegiatan usaha, tanggung jawab sosial adalah sesuatu tidak dapat dihindari. Sejak dahulu, LINTEC selalu menjadikan “keharmonisan hubungan antar manusia” dan “perkembangan teknologi” sebagai inti yang didasari oleh Moto Perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas”, dan mencanangkan Filsafat Manajemen, yaitu keinginan untuk berkontribusi kepada masyarakat sebagai perusahaan yang dapat dipercaya.

Iklim seperti ini menjadi pendorong kegiatan tersebut, dan sekarang dengan adanya Kantor Manajemen CSR yang benaung langsung di bawah Presiden, masing-masing komisi berperan sebagai pelaku dalam menjalankan kegiatan CSR. Kemudian seorang Penanggung Jawab Promosi ditempatkan pada setiap komisi, sehingga memperjelas sikap bahwa seluruh karyawan akan menjalankannya berdasarkan kesadaran terhadap CSR. Di lain pihak, penerapan itu sendiri pada prinsipnya dilakukan oleh LINTEC sendiri atau di dalam Jepang, sehingga yang menjadi tantangan kita selanjutnya adalah bagaimana mengembangkannya secara global. Maka di dalam Rencana Manajemen Jangka Menengah “LIP-III” yang telah dimulai sejak tahun fiskal ini, dimasukkanlah butir “Mendorong Kegiatan Perusahaan Berdasarkan Manajemen CSR”, dan ikut serta dalam Program

Global Compact PBB yang mencanangkan perlindungan Hak Asasi Manusia, standar ketenagakerjaan, lingkungan, dan pencegahan korupsi, serta lebih jauh lagi menegaskan untuk mengacu kepada ISO 26000.

**Unno:** Sebagai kecenderungan dalam CSR global, terdapat hasil survei yang menunjukkan bahwa 70% dari perusahaan terkemuka di Amerika menjawab, bahwa dalam menjalankan perusahaan di masa datang, *sustainability* (kesinambungan) merupakan faktor yang penting. Dengan diterbitkannya ISO 26000 pada tahun lalu, pemahaman tentang tanggung jawab sosial menjadi seragam, akan tetapi yang penting adalah pemahaman, bahwa “CSR adalah solusi terhadap masalah (kebutuhan) sosial dalam perjalanan menuju masyarakat yang berkelanjutan, yang diterapkan melalui kegiatan usaha.” Banyak orang berpikiran bahwa CSR didasari oleh etika perusahaan atau manajemen risiko, namun sesungguhnya tidak hanya dari segi risiko, tetapi juga dengan mengubahnya menjadi peluang bisnis, dapat menciptakan pendapatan baru. Saya menyebut hal ini sebagai “*Strategic CSR*”. Selama ini, apa yang disebut sebagai kegiatan kontribusi sosial adalah semacam pembagian keuntungan perusahaan kepada masyarakat. Namun mulai sekarang, CSR perlu disisipkan di dalam berbagai proses yang dapat menghasilkan keuntungan.

**Ouchi:** Berarti, penting untuk menerapkan CSR melalui bisnis utama dan mengatasi masalah sosial secara nyata. Salah satunya, memanfaatkan kemampuan penelitian dan pengembangan LINTEC untuk menciptakan produk yang berguna bagi masyarakat di dunia. Untuk itu, saya pikir penting untuk mendelegasikan kebutuhan dan harapan masyarakat dan *stakeholder*.

**Unno:** Dalam *Strategic CSR*, terdapat tiga faktor penting, yaitu “kegiatan usaha yang tanggap terhadap masalah sosial”, “mengatasi risiko CSR”, dan “kontribusi kepada masyarakat



### Mizue Unno

Managing Director  
So-Tech Consulting Inc.

Setelah lulus dari Chiba University, bekerja di perusahaan konsultan manajemen, kemudian mendirikan So-Tech Consulting Inc. pada tahun 1996. Kini aktif juga sebagai dosen tamu di Program Pascasarjana Ilmu Pengetahuan Inovasi Baru di Tokyo University, dan menjadi anggota komisi di berbagai instansi pemerintah.



### Akihiko Ouchi

President and CEO  
LINTEC Corporation

dengan strategi”. Faktor risiko pun dapat menjadi hal yang positif, tergantung dari sudut pandangnya. Menurut pemikiran saya, perusahaan yang dapat bertahan hidup adalah perusahaan yang tidak hanya melihat masalah sebagai suatu masalah, tetapi perusahaan yang dapat menemukan hal positif dari dalamnya.

## Strategi Global LINTEC adalah Melokalkan Usaha

**Ouchi:** Globalisasi pada perusahaan kami, bukan hanya memindahkan pusat produksi ke luar negeri. Kita sering mendengar kata “Made in Market” atau “Buatan Pasar”, yaitu konsep dasar untuk menempatkan pusat penjualan atau produksi di suatu lokasi yang mempunyai kebutuhan pasar tertentu, agar dapat memenuhinya secepat mungkin. Dalam hal ini, sangat penting untuk mendapatkan dan mendidik Sumber Daya Manusia untuk ditempatkan di lokasi tersebut. Di masa yang akan datang, saya pikir bentuk idealnya adalah dengan “melokalkan” Sumber Daya Manusia, sehingga karyawan setempat memiliki kebanggaan dan semangat dalam menjalankan manajemen perusahaan.

**Unno:** Pada umumnya dikatakan, bahwa penanganan Hak Asasi Manusia dan lingkungan ketenagakerjaan di luar negeri merupakan tema yang sering menimbulkan masalah. Selain menjalankan penataan lingkungan di daerah setempat, saya pikir perlu untuk memikirkan penanganan risiko seperti ini. Demikian halnya dalam ISO 26000, dituntut juga “partisipasi dalam lingkungan sosial maupun kegiatan pengembangan”, bahkan lingkup tanggung jawab pun meluas sampai ke rantai suplai, seperti pemasok bahan baku. Semuanya menuntut penanganan yang sulit, namun tidak bisa kita hindari.

**Ouchi:** Dalam melakukan ekspansi bisnis secara global, kerjasama dari Mitra Usaha tidak dapat diabaikan. Pertama-tama, saya pikir penting untuk menyampaikan pemikiran dan sikap bisnis LINTEC secara tegas kepada Mitra Usaha. Kemudian dapat dipikirkan bersama-sama mengenai peraturan yang harus dipatuhi, hal-hal yang perlu diperhatikan, dan sebagainya.

## Melaksanakan CSR Melalui Bisnis Utama dengan Produk Peduli Lingkungan

**Unno:** Ketika memikirkan CSR sebagai faktor peluang, seperti yang diwakili oleh *Socially Responsible Investment* (disingkat menjadi SRI, yang artinya Investasi yang Bertanggung Jawab Sosial), semakin banyak penanam modal yang menjadikan kegiatan CSR sebagai acuan dalam menilai sebuah perusahaan. Walaupun belum lazim, Nilai Perusahaan sebuah perusahaan dipengaruhi

oleh melakukan kegiatan CSR atau tidaknya perusahaan tersebut. Para penanam modal sangat memperhatikan hal itu.

**Ouchi:** Penanam modal dari luar negeri memang mengatakan bahwa *PV backsheets* LINTEC merupakan bidang usaha yang mempunyai prospek bagus dan diharapkan akan berkembang pesat. Dalam “LIP-III” pun dicanangkan penekanan pada bidang lingkungan dan energi. *PV backsheets* ini merupakan hasil teknologi andalan LINTEC, yaitu “*precision thin-film coating*”, dan nyata bahwa dalam beberapa tahun terakhir ini berkembang sangat pesat. Dengan mengembangkan produk yang tidak ditangani oleh perusahaan lain, sebagai hasilnya dapat mengangkat angka penjualan menjadi tinggi.

**Unno:** Bidang lingkungan dan energi merupakan tema yang untuk ke depannya akan semakin meningkat sebagai kebutuhan sosial. Saya berpikir, bahwa mulai sekarang, pengembangan teknologi akan menuju ke arah pengurangan dampak lingkungan.

**Ouchi:** Mengenai pengurangan dampak lingkungan, kami berkontribusi terhadap penghematan energi dengan membuat label dengan sifat atau bahan baku yang sama dengan peralatan kantor di mana label tersebut ditempelkan, sehingga dapat didaur ulang tanpa melepas label, dan film isolasi panas ditempelkan pada jendela bangunan sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengatur suhu ruangan. Selain itu, dengan tidak menggunakan *solvent* pada bahan *adhesive* dan bahan *release*, bukan saja dari sisi lingkungan, akan tetapi dari sisi produktivitas pun dapat memberikan nilai positif.

**Unno:** Saya pikir itu semua sudah menjadi “CSR melalui bisnis utama”. Mungkin ada baiknya menetapkan standar mengenai produk peduli lingkungan, kemudian menentukan perbandingan produk sebagai target. Untuk produk peduli lingkungan, perlu dipikirkan baik dari sisi risiko maupun sisi peluang, dan ini menjadi tema “*Strategic CSR*” yang baik. Saya sarankan untuk menitikberatkan penerapannya dalam melaksanakan Rencana Manajemen Jangka Menengah di masa datang.

## Mengubah CSR Menjadi Peluang untuk Terus Menghadapi Tantangan Global

**Ouchi:** Saya pikir memanfaatkan CSR sebagai peluang bisnis merupakan tantangan di masa depan. Saya menjadi sadar kembali, bahwa bersamaan dengan meningkatkan Sumber Daya Manusia secara global dan memberikan pemahaman akan pemanfaatan efektif Sumber Daya Alam maupun lingkungan kepada seluruh karyawan, memperkuat manajemen rantai suplai pun merupakan hal yang penting. Untuk selanjutnya, kami akan terus melanjutkan kegiatan CSR. Terimakasih atas dialog pada hari ini.

# Tema Kegiatan CSR dan Target serta Realisasinya

Nilai eksistensi LINTEC terdapat pada manfaatnya bagi dunia melalui kegiatan usaha. Bukan hanya menjaga moral perusahaan dengan penuh integritas, namun juga berupaya untuk menjadi perusahaan yang dapat memenuhi permintaan dari masyarakat, dan menuju inovasi teknologi tanpa henti secara agresif, sehingga mendapatkan kepercayaan serta menjadi perusahaan yang terpilih. Kesenambungan LINTEC, tidak lain adalah, kontribusi terhadap perkembangan

berkelanjutan masyarakat dengan cara berusaha mendapatkan solusi bagi kebutuhan sosial melalui bisnis utama.

Dalam mendorong kegiatan CSR, LINTEC melakukan kegiatan CSR langkah demi langkah secara pasti, dengan cara membentuk komisi untuk masing-masing Sikap Dasar CSR, menyusun dan melaksanakan target secara lintas-departemen, mengaplikasikan PDCA (*"Plan, Do, Check, Action"*, atau dalam bahasa Indonesia: Rencanakan, Kerjakan, Cek, Tindak lanjut).

## "Tema Kegiatan CSR dan Target serta Realisasinya pada Tahun Fiskal 2010"

Bidang	Filosofi Dasar	Tema Kegiatan	Target Tahun Fiskal 2010
Etika Perusahaan	Menempatkan "Etika Perusahaan dan Kepatuhan Hukum" sebagai tema utama manajemen, dan mendorong peningkatan kesadaran serta pelaksanaan sehari-hari oleh masing-masing karyawan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Setiap karyawan memiliki kesadaran sebagai anggota masyarakat dan bertindak dengan benar.</li> <li>•Melaksanakan kepatuhan hukum dengan disiplin, menuju perusahaan yang dipercaya masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pendalaman etika secara dua arah (interaktif).</li> <li>•Pematuhan dan peninjauan kembali setiap jenis peraturan pengelolaan (keamanan informasi, informasi individu, rahasia perusahaan, dan sebagainya).</li> <li>•Mendorong kegiatan pengajuan usulan/ide.</li> </ul>
Kepuasan Pelanggan (CS: <i>Customer Satisfaction</i> )	Mendorong peningkatan stabilitas pengadaan produk, mutu, serta pelayanan, yang didasari oleh hubungan kepercayaan dan tanggung jawab terhadap Pelanggan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pelaksanaan kegiatan nyata yang didasari oleh Kebijakan Mutu dan Pedoman Kerja LINTEC.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pencapaian ide kegiatan nyata yang merupakan hasil usulan yang sejalan dengan Delapan Pedoman Kerja, yang didasari konsep Slogan CS, "Membuat Produk yang Membahagiakan Semua Orang" atau "LINTEC Products make everybody happy!"</li> </ul>
Keselamatan, Pencegahan Bencana, dan Kesehatan	Mendorong penataan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, untuk menaikkan tingkat kepuasan Karyawan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Penanganan yang cepat terhadap bencana alam dan kecelakaan yang disebabkan oleh manusia.</li> <li>•Pembuatan sistem pengendalian yang menjamin keselamatan dan kesehatan.</li> <li>•Pencegahan penyakit menular.</li> <li>•Solusi terhadap waktu kerja yang panjang dan mendorong pengambilan cuti tahunan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pengurangan dampak bencana alam.</li> <li>•Penetapan rencana kegiatan anak perusahaan di luar negeri.</li> <li>•Penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.</li> <li>•Pemulihan kesehatan jiwa.</li> <li>•Penetapan <i>Action Plan</i> berdasarkan rencana kegiatan solusi Flu Burung dan Flu Babi.</li> <li>•Pemahaman atas kondisi dan penyebab waktu kerja panjang.</li> <li>•Studi mengenai anjuran pengambilan cuti tahunan.</li> </ul>
Kontribusi kepada Masyarakat	Sebagai anggota masyarakat sekitar maupun masyarakat internasional yang baik, Perusahaan membantu mengatasi masalah sosial dan mendorong kegiatan yang dapat berkontribusi terhadap perkembangan masyarakat yang berkesinambungan, sesuai kemampuan Perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Kegiatan yang sesuai dengan kemampuan Perusahaan.</li> <li>•Kegiatan yang dapat dilakukan berkesinambungan.</li> <li>•Kegiatan berbasis masyarakat setempat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Kegiatan hubungan masyarakat yang tepat dan wajar, sesuai dengan sifat dasar LINTEC.</li> <li>•Peningkatan dan kesinambungan kegiatan.</li> <li>•Peningkatan dan dukungan terhadap kesadaran Karyawan atas keikutsertaan kegiatan.</li> </ul>
IR ( <i>Investor Relations</i> )	Mendorong kegiatan manajemen yang mengutamakan Pemegang Saham dan Penanam Modal serta meningkatkan <i>Corporate Brand</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Usaha mengangkat penilaian di bursa saham (membentuk nilai saham yang tepat) dan peningkatan Nilai Perusahaan dan Nilai Pemegang Saham.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pencarian penanam modal dan analis saham baru serta mempererat relasi yang sudah ada.</li> <li>•Pererat hubungan dengan Pemegang Saham.</li> <li>•Peningkatan pengakuan sebagai perusahaan terkemuka dan perbanyak publikasi.</li> </ul>
Pelestarian Lingkungan	Mendorong produksi, penelitian, dan pengembangan dalam segala kegiatan Perusahaan yang berprinsip pada "Pengurangan Dampak Lingkungan" sebagai produsen material.	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pengembangan jenis produk ramah lingkungan.</li> <li>•Pengurangan jumlah pembuangan gas CO<sub>2</sub>.</li> <li>•Pengurangan persentase penimbunan limbah pada TPA.</li> <li>•Pengurangan dan eliminasi dampak lingkungan oleh zat kimia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Mendorong penjualan produk peduli lingkungan.</li> <li>•Target jumlah pembuangan: 185.000 ton/tahun.</li> <li>•Target persentase penimbunan limbah pada TPA: maksimum 0,2% (mempertahankan angka sebelumnya).</li> <li>•Target jumlah pembuangan gas toluen ke udara bebas: maksimum 1.000 ton/tahun.</li> <li>•Penanganan yang cepat sehubungan dengan peraturan mengenai zat kimia dan sejenisnya.</li> <li>•Target tidak menggunakan <i>solvent</i> untuk <i>release paper</i>: minimum 54% (dibandingkan dengan jumlah produksi).</li> <li>•Target tidak menggunakan <i>solvent</i> untuk material <i>adhesive</i> yang berkaitan dengan percetakan: minimum 70%.</li> </ul>



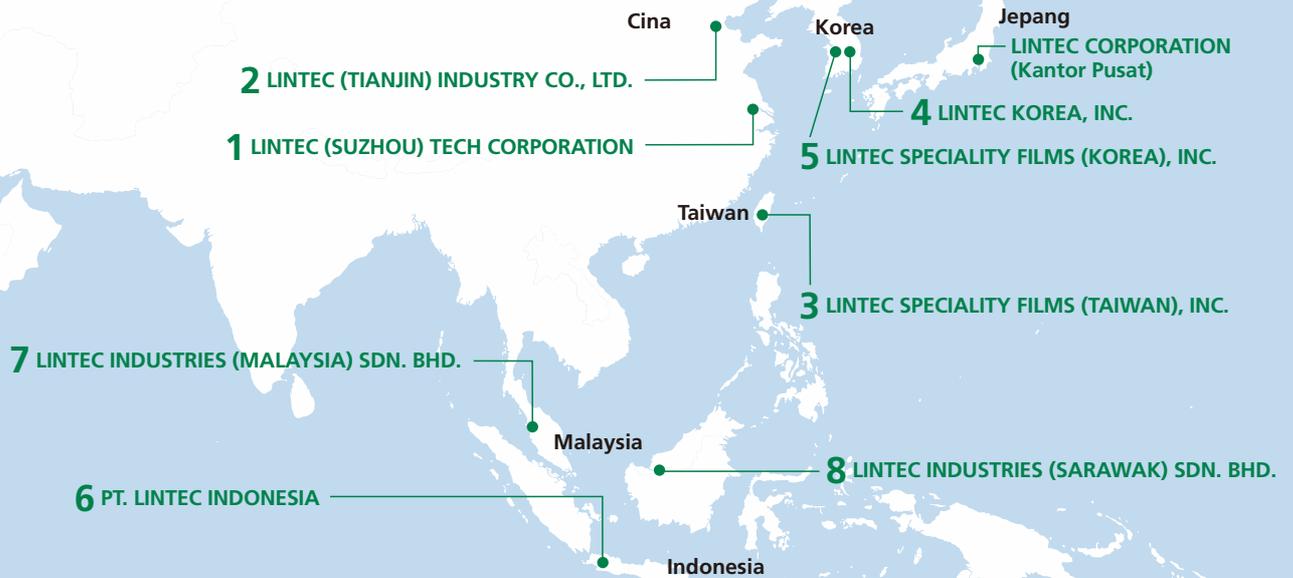
## Hiroyuki Nishio

Direktur  
Direktur Pelaksana  
Kepala Kantor Strategi  
Perusahaan dan Kepala  
Kantor Manajemen CSR

Untuk mengembangkan secara global butir “Mendorong Kegiatan Perusahaan Berdasarkan Manajemen CSR” seperti yang dicanangkan dalam Rencana Manajemen Jangka Menengah yang baru, seluruh karyawan di Jepang maupun di luar negeri harus mengerti dan melaksanakan semangat CSR dan memenuhi harapan masyarakat global. Selain kegiatan oleh masing-masing Komisi CSR, pada tahun fiskal 2010 juga dilakukan sosialisasi CSR secara aktif dengan tujuan membangkitkan kesadaran akan CSR. Kami juga mengumumkan keikutsertaan dalam Program Global Compact PBB pada April 2011, dan akan terus melakukan upaya secara global sambil menerapkan ISO 26000.

Kegiatan yang Telah Dilaksanakan di Tahun Fiskal 2010	Komentar dari Penanggung Jawab Promosi
<ul style="list-style-type: none"> <li>•Melanjutkan publikasi “Rinri Kawaraban” dan menerbitkan buklet satu kali dalam setahun.</li> <li>•Menerbitkan buklet “Panduan Kepatuhan”.</li> <li>•Menyelesaikan audit internal kantor pusat mengenai keamanan informasi.</li> <li>•Melaksanakan <i>e-learning</i> “Manajemen Kepatuhan Hukum Perusahaan”</li> </ul>	<p><b>Kenji Kobayashi</b> <b>Direktur Penanggung Jawab Promosi Etika Perusahaan</b> (Direktur Pelaksana, General Manager Divisi Penelitian dan Pengembangan)</p> <p>Untuk menjaga etika perusahaan, masing-masing karyawan yang bekerja harus memahami etika perusahaan, dan melakukan kegiatan sehari-hari sebagai cerminan dirinya. Untuk mencegah terjadinya masalah, kami melakukan sosialisasi untuk membangkitkan kesadaran akan etika secara terus-menerus.</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>•Melaksanakan <i>e-learning</i> “Aplikasi Metoda Statistik” dan “Peninjauan Desain”.</li> <li>•Melakukan angket terhadap Mitra Usaha dan mengadakan analisis.</li> <li>•Melakukan angket mengenai komunikasi terhadap karyawan dan mengadakan analisis.</li> </ul>	<p><b>Makoto Iiumi</b> <b>Direktur Penanggung Jawab Promosi CS</b> (Direktur Pelaksana, Asisten General Manager Divisi Administrasi Bisnis dan General Manager Advanced Material dari Divisi Administrasi Bisnis)</p> <p>Melakukan kegiatan berdasarkan Delapan Pedoman Kerja yang dicanangkan dalam Kebijakan Mutu LINTEC, dan memperkuat kerjasama dengan Mitra Usaha serta rangkaian pekerjaan dalam Perusahaan, untuk menuju kepada “Membuat Produk yang Membahagiakan Semua Orang”.</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>•Menetapkan “Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja LINTEC”.</li> <li>•Memulai realisasi pengoperasian Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.</li> <li>•Meninjau kembali Pedoman Penanganan Manajemen Risiko pada perusahaan di luar negeri.</li> <li>•Melaksanakan “Pemeriksaan Kesehatan Jiwa” pada sepuluh perusahaan LINTEC Group di Jepang, termasuk perusahaan yang berhubungan, persentase yang sudah melakukan adalah 92%.</li> <li>•Memperkenalkan “Bantuan Kesehatan Luar Negeri”</li> <li>•Melaksanakan peraturan berangkat kerja ketika Flu Burung dan/atau Flu Babi mewabah.</li> </ul>	<p><b>Koji Koyama</b> <b>Direktur Penanggung Jawab Promosi Keselamatan, Pencegahan Bencana, dan Kesehatan</b> (Direktur Pelaksana, General Manager Divisi Produksi dan General Manager Mutu Produk/Lingkungan)</p> <p>Agar seluruh karyawan LINTEC yang bekerja bersama dapat berkegiatan dengan rasa aman dan nyaman, kami menerapkan Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan mendukung penataan lingkungan kerja.</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>•Melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan sekitar.</li> <li>•Bertpartisipasi dalam forum komunikasi dan mendukung usaha mengusir organisasi kejahatan di distrik Itabashi.</li> <li>•Kegiatan mendukung penyandang cacat.</li> <li>•Memberikan donasi kepada korban bencana besar Jepang Timur.</li> <li>•Menerima kunjungan kerja ke pabrik/fasilitas di enam lokasi perusahaan, jumlah keseluruhan 962 orang.</li> </ul>	<p><b>Koji Ichihasi</b> <b>Direktur Penanggung Jawab Promosi Kontribusi kepada Masyarakat</b> (Direktur Pelaksana, Asisten General Manager Divisi Administrasi Bisnis, dan General Manager Pengoperasian Industri dan Bahan Baku di Divisi Administrasi Bisnis)</p> <p>Perusahaan kami mempunyai tujuan untuk hidup berdampingan dengan masyarakat sekitar, sehingga melakukan berbagai kegiatan sosial di masing-masing lokasi perusahaan, di Jepang maupun di luar negeri. Untuk seterusnya pun kami akan melakukan kegiatan yang dapat memenuhi harapan dan kepercayaan masyarakat sekitar sambil mengadakan dialog.</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>•Menerima wawancara dan kunjungan kepada penanam modal lembaga dan analis saham.</li> <li>•Turut serta dalam acara IR bagi penanam modal asing lembaga.</li> <li>•Mengadakan acara penjelasan tentang Perusahaan untuk penanam modal perorangan.</li> <li>•Melengkapi materi informasi melalui majalah komunikasi pemegang saham dan situs IR.</li> </ul>	<p><b>Hitoshi Asai</b> <b>Direktur Penanggung Jawab Promosi IR</b> (Direktur Pelaksana Senior, General Manager Kantor Strategi Perusahaan dan Divisi Administrasi/Personalia)</p> <p>Untuk memperoleh kepercayaan, Perusahaan perlu dapat menyampaikan informasi yang akurat secara tepat waktu dan adil kepada seluruh Pemegang Saham dan Penanam Modal. Kami akan mendorong kegiatan IR untuk memperdalam hubungan kepercayaan.</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>•Mengembangkan produk sesuai standar pedoman baru.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>•Target pengurangan pembuangan CO<sub>2</sub> tercapai pada angka sekitar 183.000 ton/tahun.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>•Target pengurangan penimbunan limbah pada TPA tercapai pada angka 10 ton/tahun (persentase akhir yang ditimbun adalah 0,03%).</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>•Target tercapai dengan angka sekitar 555 ton/tahun.</li> <li>•Memenuhi persyaratan standar EU dan sosialisasi kepada Mitra Usaha.</li> <li>•Target tidak menggunakan <i>solvent</i> untuk <i>release paper</i> tidak tercapai, angka pencapaian 51%.</li> <li>•Target tidak menggunakan <i>solvent</i> untuk material <i>adhesive</i> yang berkaitan dengan percetakan tidak tercapai, angka pencapaian 68%.</li> </ul>	<p><b>Yoshiyuki Yamato</b> <b>Direktur Penanggung Jawab Promosi Konservasi Lingkungan</b> (Pejabat Pelaksana, General Manager Divisi Jaminan Mutu dan Konservasi Lingkungan)</p> <p>Kami menyadari tanggung jawab sebagai produsen, dan berupaya untuk mengurangi dampak lingkungan dengan menetapkan target kuantitatif untuk jumlah penggunaan zat kimia, jumlah penggunaan energi, jumlah pembuangan CO<sub>2</sub>, jumlah limbah industri, dan sebagainya.</p>

# Kegiatan Pelestarian Lingkungan di Delapan Perusahaan di Luar Negeri dalam LINTEC Group



## 1 LINTEC (SUZHOU) TECH CORPORATION

Demi keselamatan dan penghematan energi, perusahaan ini sejak Januari 2011 melaksanakan penggantian lampu penerangan dengan lampu LED.

Seluruh lampu penerangan di ruangan pabrik telah selesai diganti menjadi lampu LED pada Pebruari 2011, namun untuk ke depannya, direncanakan untuk mengganti juga seluruh lampu penerangan di gudang. Selanjutnya penggantian dengan lampu LED akan diteruskan ke ruangan-ruangan lain, untuk meningkatkan efisiensi energi.



Ruangan pabrik yang sudah diganti lampu LED

### Profil Perusahaan

**Lokasi:**  
Suzhou New District, Jiangsu, China  
**Jumlah karyawan:**  
217 orang (per 31 Desember 2010)  
**Bidang usaha utama:**  
Produksi dan penjualan barang-barang yang berhubungan dengan material percetakan, material industri, *cast paper*, dan bahan proses.

## 2 LINTEC (TIANJIN) INDUSTRY CO., LTD.

Perusahaan ini telah melakukan *kick-off* Sertifikasi Integrasi ISO14001 pada Mei 2010. Setelah melalui audit internal dan Management Review sesuai dengan Prosedur Integrasi, sertifikasi berhasil diperoleh pada Maret 2011. Sebagai salah satu bagian dari Manajemen Lingkungan Integrasi, selanjutnya akan lebih menggiatkan pengurangan limbah industri dan sosialisasi kesadaran akan peduli lingkungan.



Sekretariat komisi LINTEC (TIANJIN) INDUSTRY CO., LTD. yang berhasil memperoleh Sertifikasi ISO14001 Integrasi

### Profil Perusahaan

**Lokasi:**  
Nankai District, Tianjin, China  
**Jumlah karyawan:**  
253 orang (per 31 Desember 2010)  
**Bidang usaha utama:**  
Produksi dan penjualan barang-barang yang berhubungan dengan material percetakan dan industri.

## 3 LINTEC SPECIALITY FILMS (TAIWAN), INC.

Perusahaan ini memulai pengukuran VOC (*Volatile Organic Compound* atau senyawa organik yang mudah menguap) sejak Januari 2010, dan secara berkala melaporkan hasilnya kepada *Environmental Protection Administration*. Selain itu, melakukan juga pencatatan jumlah limbah industri dan sedang mempertimbangkan untuk memanfaatkan perusahaan pengolah limbah industri (limbah cair) yang peduli lingkungan.

Secara aktif berpartisipasi dalam seminar yang diselenggarakan oleh pengelola *Tainan Science Park* dan *Environmental Protection Administration*, dan untuk selanjutnya akan melaksanakan pengumpulan informasi tentang pelestarian lingkungan, pengurangan limbah industri, pengurangan VOC, dan sebagainya.



Alat pengukur VOC otomatis

### Profil Perusahaan

**Lokasi:**  
Shanhua Township, Tainan County, Taiwan  
**Jumlah karyawan:**  
95 orang (per 31 Desember 2010)  
**Bidang usaha utama:**  
Produksi dan penjualan barang-barang yang berhubungan dengan elektronik dan optik.

## 4 LINTEC KOREA, INC.

Walaupun dalam kondisi tidak terdapat gas VOC, dengan pertimbangan keadaan darurat, udara di lokasi pemakaian B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dalam *clean room* langsung dibuang ke udara bebas. Dengan memasukkan kembali udara buangan ini ke dalam Gudang B3 Luar Ruangan dengan pengendali suhu, maka memungkinkan untuk mematikan peralatan pengatur suhu udara yang sudah ada, sehingga dapat menghemat energi dan mengurangi jumlah CO<sub>2</sub> yang dihasilkan.



Saluran pembuangan udara

### Profil Perusahaan

**Lokasi:**  
Cheongwon-Gun, Chungcheongbuk-Do, Korea Selatan  
**Jumlah karyawan:**  
94 orang (per 31 Desember 2010)  
**Bidang usaha utama:**  
Produksi dan penjualan barang-barang yang berhubungan dengan elektronik dan optik.

## 5 LINTEC SPECIALITY FILMS (KOREA), INC.

Perusahaan ini melakukan pencatatan perubahan jumlah limbah industri dan mengupayakan penghematan energi secara terus-menerus. Pada tahun fiskal 2010, diadakan perubahan cara penanganan limbah industri dari limbah kayu (palet kayu). Selama ini, palet kayu yang digunakan ketika mengimpor barang dari Jepang, dimusnahkan dengan cara membakar, karena ukurannya berbeda dengan palet untuk penggunaan dalam negeri, sehingga tidak dimanfaatkan kembali. Namun akhir-akhir ini palet kayu disubkontrakkan kepada perusahaan yang dapat memotong palet sehingga ukurannya sesuai dengan standar distribusi dalam negeri. Sejak September 2010, seluruh palet kayu didaur ulang.



Pekerjaan merakit palet kayu

### Profil Perusahaan

**Lokasi:**  
Pyeongtaek, Gyeonggi Province, Korea Selatan  
**Jumlah karyawan:**  
106 orang (per 31 Desember 2010)  
**Bidang usaha utama:**  
Produksi dan penjualan barang-barang yang berhubungan dengan elektronik dan optik.

## 6 PT. LINTEC INDONESIA

Untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan lingkungan, perusahaan ini mengadakan lomba foto yang berkaitan dengan lingkungan pada April 2011. Foto-foto yang dikumpulkan kepada panitia dipamerkan, dan dilakukan penjurian untuk memilih empat peringkat teratas, yang dinilai berdasarkan pesan lingkungan, kesesuaian dengan judul, dan kualitas gambar. Kemudian mulai Juni diadakan penyebaran informasi mengenai lingkungan melalui papan pengumuman.



Foto yang meraih penghargaan dalam lomba foto (Juara 1 "Jangan Jadikan Saya Penuh Sampah")

### Profil Perusahaan

**Lokasi:**  
Bogor, Jawa Barat, Indonesia  
**Jumlah karyawan:**  
311 orang (per 31 Desember 2010)  
**Bidang usaha utama:**  
Produksi dan penjualan barang-barang yang berhubungan dengan material percetakan dan industri.

## 7 LINTEC INDUSTRIES (MALAYSIA) SDN. BHD.

Dalam upacara setiap Jumat pagi, para staf perusahaan ini secara bergantian berpidato mengenai masalah lingkungan. Dengan mencari informasi mengenai topik lingkungan yang diminatinya dan membicarakannya di depan karyawan lain, kesadaran mengenai lingkungan dari masing-masing karyawan pun meningkat.

Untuk selanjutnya pun, akan dilaksanakan kegiatan mengenai lingkungan yang dapat diikuti oleh karyawan secara aktif dengan inisiatif sendiri.



Pidato oleh staf yang bertugas pada hari tersebut

### Profil Perusahaan

**Lokasi:**  
Bukit Mertajam, Pulau Pinang, Malaysia  
**Jumlah karyawan:**  
91 orang (per 31 Desember 2010)  
**Bidang usaha utama:**  
Produksi dan penjualan barang-barang yang berhubungan dengan elektronik dan optik.

## 8 LINTEC INDUSTRIES (SARAWAK) SDN. BHD.

Perusahaan ini pekerjaan utamanya adalah memotong dan mengirim lembaran film. Setiap bulan rata-rata menghasilkan sekitar 3 ton sisa pemotongan, maka dengan pertimbangan pelestarian lingkungan, digunakan jasa perusahaan daur ulang untuk mengambilnya. Untuk menghindari kesalahan sewaktu pengambilan, limbahnya dibagi menjadi dua bagian, kemudian disimpan di tempat penyimpanan sementara dengan warna yang berbeda.



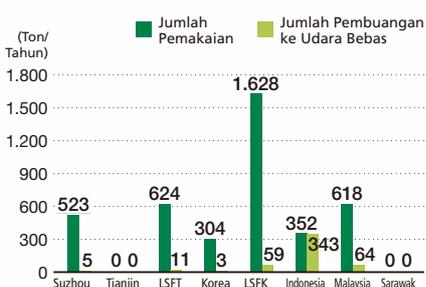
Lembaran film yang dikumpulkan sebagai bahan dasar daur ulang

### Profil Perusahaan

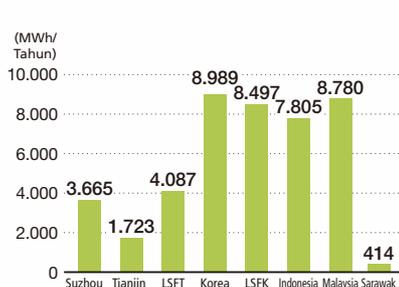
**Lokasi:**  
Kuching, Sarawak, Malaysia  
**Jumlah karyawan:**  
26 orang (per 31 Desember 2010)  
**Bidang usaha utama:**  
Proses dan penjualan barang-barang yang berhubungan dengan elektronik dan optik.

# Data Performa Lingkungan 2010

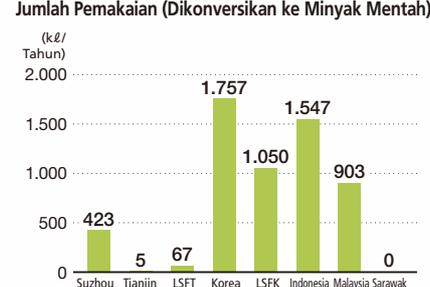
### Jumlah Pemakaian dan Pembuangan VOC



### Jumlah Pemakaian Listrik



### Bahan Bakar (Solar dan Gas Alam) Jumlah Pemakaian (Dikonversikan ke Minyak Mentah)



- Catatan: 1. Yang dimaksud dengan VOC adalah toluen dan Metil Etil Keton.  
2. Nilai kalori masing-masing bahan bakar yang digunakan dalam konversi minyak mentah dari jumlah pemakaian bahan bakar, menggunakan angka yang ditetapkan dalam Pasal 4 Petunjuk Pelaksanaan Undang-Undang Penghematan Energi Jepang.  
3. LSFT: LINTEC SPECIALITY FILMS (TAIWAN), INC.  
LSFK: LINTEC SPECIALITY FILMS (KOREA), INC.

# Manajemen CSR

LINTEC Group berupaya untuk melaksanakan kegiatan usaha secara adil dengan Moto Perusahaan "Ketulusan dan Kreativitas" sebagai Gambaran Ideal. Berikut adalah laporan usaha dan cara yang dilakukan untuk mewujudkannya hingga dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat.

## Penerbitan Revisi "Panduan Kepatuhan"

LINTEC Group menerbitkan revisi "Panduan Kepatuhan" pada April 2011. Dalam revisi ini, kami mengubah sebagian isi panduan mengenai Administrasi Keuangan dan Peraturan Anti Monopoli serta Tanya-Jawab, sehingga susunannya lebih mudah dimengerti.



Panduan Kepatuhan

Panduan ini merupakan acuan bagi setiap karyawan LINTEC Group untuk memahami secara mendalam sehingga bertindak sesuai hukum dan norma-norma yang berlaku. Dengan selalu membawanya serta, panduan ini dimanfaatkan sebagai petunjuk dalam mematuhi hukum dan berkegiatan sosial.

## Manajemen Keamanan Informasi

Sejak tahun fiskal 2009, telah diadakan pemeriksaan intern departemen berdasarkan Check List Audit Internal Peraturan Manajemen Keamanan Informasi terhadap seluruh kantor LINTEC Group di Jepang, dan dimulai pula Audit Internal terhadap Kantor Pusat, lidabashi Office, dan Cabang Osaka oleh Komisi Etika Perusahaan. Audit Internal seluruh departemen di Kantor Pusat selesai dalam tahun fiskal 2010. Secara umum, ditemukan kekurangan pada prosuder dan instruksi kerja untuk Manajemen Keamanan Informasi sehingga harus diperbaiki.

Karena masing-masing departemen mempunyai masalah yang berbeda-beda, maka Komisi Etika Perusahaan membuat format standar untuk Instruksi Kerja Manajemen yang sekaligus dapat digunakan sebagai Check List Audit Internal. Kini, Instruksi Kerja setiap departemen sedang dibuat dan Sistem Audit Mandiri sedang dibangun.

## Jaminan Mutu

LINTEC Group dengan slogan "Membuat Produk yang Membahagiakan Semua Orang" berdasarkan "Kebijakan Mutu LINTEC,"\*1 berusaha keras melakukan manajemen mutu dengan sudut pandang Pelanggan.

Untuk dapat memenuhi harapan Pelanggan, kami melakukan manajemen mutu, *Design Review*\*2 (disingkat DR, yang artinya Peninjauan Desain), memperketat manajemen Sumber Daya Alam, serta peninjauan kembali dan perluasan sistem manajemen mutu. Seluruh perusahaan bersatu-padu mengupayakan peningkatan mutu produk dan pelayanan jasa melalui hal-hal di atas.

## Transaksi yang Adil

LINTEC Group mempunyai kebijakan dasar untuk melakukan kegiatan suplai yang adil dan transparan terhadap semua Mitra Usaha. Dalam pemilihan Mitra Usaha dan perpanjangan kerjasama, diadakan penilaian yang wajar mengenai mutu, harga, waktu pengiriman, kestabilan suplai, kemampuan teknologi, pelayanan, dan penerapan pelestarian lingkungan, untuk mewujudkan, mempertahankan, dan meningkatkan kemitraan yang sehat.

## Mengadakan Top Patrol di Seluruh Lokasi Produksi

LINTEC Group mengadakan *Top Patrol*, yaitu inspeksi yang dilakukan oleh Presiden terhadap pabrik dan laboratorium di Jepang serta lokasi produksi di luar negeri seperti di Asia Tenggara dan Cina, bahkan juga di Amerika Utara. Untuk inspeksi di dalam Jepang, Presiden didampingi pula oleh penanggung jawab Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan melakukan tukar pendapat dari masing-masing sudut



Inspeksi Presiden di Tatsuno Factory

pandang. Dengan adanya inspeksi lapangan oleh Presiden, maka kesadaran mengenai kepedulian akan keselamatan kerja dan lingkungan menjadi meningkat.

## Penerapan Sertifikasi Integrasi Sistem Manajemen Lingkungan

Sistem Manajemen Lingkungan ISO14001 yang terintegrasi dijalankan di antara Kantor Pusat LINTEC, sepuluh pabrik di Jepang, laboratorium, serta Tokyo Lintec Kako Inc. Lebih jauh, upaya untuk mendapatkan Sertifikasi Integrasi Global\*3 di antara lima perusahaan dalam grup di luar negeri yang telah mendapatkan sertifikasi ISO14001 pun sedang dalam proses. Dua perusahaan di luar negeri pun berintegrasi dengan induknya, yaitu Lintec (Tianjin) Industry Co., Ltd. pada Maret 2011, disusul oleh Lintec (Suzhou) Tech



Kick Off Meeting di Malaysia

Corporation pada April 2011. Integrasi dilanjutkan dengan PT. Lintec Indonesia, Lintec Korea, Inc., dan Lintec Industries (Malaysia) Sdn. Bhd., dalam tahun fiskal 2011.

## Progres Mendapatkan Sertifikasi Integrasi Global ISO14001 dari LINTEC Group di Luar Negeri

Nama Perusahaan	Tanggal Integrasi
Lintec (Suzhou) Tech Corporation Lintec (Tianjin) Industry Co., Ltd.	21 Mei 2010 28 Maret 2011
PT. Lintec Indonesia Lintec Korea, Inc. Lintec Industries (Malaysia) Sdn. Bhd.	Tahun Fiskal 2011 (Rencana)

\*1 Kebijakan Mutu LINTEC (cuplikan): bermula pada prinsip "pembuat" dan berdasar kepada "mutu", "lingkungan", dan "keselamatan", senantiasa berusaha melakukan pengembangan, produksi, dan penjualan produk melalui kegiatan usaha yang dapat dipercaya oleh berbagai *Stakeholder*. Versi bahasa Inggris "Kebijaksanaan Mutu LINTEC" dapat dilihat dalam situs perusahaan kami. <http://www.lintec-global.com/about/csr/quality.html>

\*2 *Design Review*: merupakan pemeriksaan dan penilaian terhadap hasil kerja penelitian dan pengembangan (spesifikasi, dokumen desain, dan sebagainya) yang dilakukan oleh orang-orang dari departemen lain, seperti bagian produksi atau bagian penjualan. Peninjauan desain ini ditetapkan dalam JIS (Japan Industrial Standards), ISO9000, dan sebagainya.

\*3 Sertifikasi Integrasi Global: mendapatkan Sertifikasi ISO14001 dengan mengintegrasikan beberapa perusahaan di luar negeri sebagai satu organisasi.

# Komunikasi CSR

Apa yang masyarakat harapkan dari LINTEC dan apa yang harus LINTEC lakukan? Untuk mengetahuinya, komunikasi yang berkesinambungan dengan *Stakeholder* sangatlah penting. Berikut adalah laporan mengenai kegiatan kontribusi sosial yang dilakukan dalam tahun fiskal 2010.

## Kegiatan Keindahan dan Kebersihan

LINTEC Group melakukan kegiatan keindahan dan kebersihan lingkungan sekitarnya secara berkala.

Mishima Factory melakukan penanaman pohon azalea di Taman Mishima sebagai kegiatan keindahan, sedangkan Kumagaya Factory ikut serta dalam "Forum Peduli Sungai Arakawa dan Kumagaya" dan Komatsushima Factory berpartisipasi dalam "Refresh Setouchi" sebagai kegiatan kebersihan. Selain itu, kegiatan kebersihan jalan umum

dilakukan secara terus-menerus di setiap pabrik.

Untuk selanjutnya juga akan berpartisipasi aktif dalam kegiatan keindahan dan kebersihan lingkungan sekitar.



"Forum Peduli Sungai Arakawa dan Kumagaya" yang diikuti oleh Kumagaya Factory

## Proyek Pendukung Penyandang Cacat dari Lintec Singapore Private Limited

Sebagai salah satu kegiatan kontribusi sosial, Lintec Singapore Private Limited bekerjasama dengan Hearts@Work\*1, sejak Maret 2010 meminta bantuan orang-orang tunagrahita untuk melakukan sebagian dari pekerjaan pengemasan produk.

Pengiriman pertama dilakukan pada Mei 2010, dan para

pelanggan juga puas dengan hasilnya. Untuk selanjutnya pun secara aktif akan mendukung kemandirian penyandang cacat dan melakukan kegiatan yang peduli dengan lingkungan sekitar.



Pekerjaan pengemasan yang rapi

## Partisipasi dalam Pameran di Dalam dan di Luar Negeri

Untuk mendapatkan masukan dari berbagai pelanggan, secara aktif LINTEC ikut serta dalam pameran, baik di

Jepang maupun di luar negeri. Dalam tahun fiskal 2010, pameran yang diikuti seluruhnya 14 kali, dan mendapatkan masukan yang sangat berharga mengenai produk LINTEC.



Ikut serta dalam RFID\*2 Solution EXPO ke-5

## Penerbitan Laporan CSR dalam Lima Bahasa

LINTEC Group menerbitkan "Laporan CSR 2010 (terbit September 2010)" yang diterjemahkan ke dalam bahasa-bahasa asing di mana perusahaan grup di luar negeri berada, dalam bentuk data PDF. Tujuannya adalah sebagai laporan mengenai kegiatan CSR kepada karyawan setempat, Pelanggan, dan Mitra Usaha di luar negeri. Hal-hal yang perlu diketahui bersama seperti pesan Presiden dan Promosi CSR dikutip dari versi Bahasa Jepang, kemudian diterjemahkan ke dalam 5 bahasa, yaitu Bahasa Inggris, Korea, Cina (Hanzi sederhana dan Hanzi tradisional), Malaysia, dan Indonesia.

## Komunikasi CSR Lintec Industries (Malaysia) Sdn. Bhd.

Dengan memanfaatkan "Laporan CSR 2010" yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Malaysia, Lintec Industries (Malaysia) Sdn. Bhd. mengadakan seminar untuk memahami CSR yang diperuntukkan bagi karyawan setempat (mulai 18 Mei 2011, sebanyak empat kali).

Dengan diterjemahkannya Laporan CSR ke dalam Bahasa Malaysia, sosialisasi materi dapat disampaikan secara langsung kepada karyawan setempat, sehingga bermanfaat

dalam percepatan pengertian mengenai CSR. Untuk selanjutnya pun komunikasi dengan karyawan setempat yang memanfaatkan Laporan CSR akan diadakan secara berkesinambungan.



Seminar untuk memahami CSR memanfaatkan "Laporan CSR 2010" yang telah diterjemahkan.

## Komunikasi dengan Pemegang Saham

LINTEC berpendapat bahwa Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada Juni setiap tahunnya merupakan forum komunikasi yang berharga dengan para Pemegang Saham, maka pelaksanaannya menghindari hari-hari sibuk agar dapat dihadiri oleh sebanyak mungkin Pemegang Saham. Setelah RUPS, diadakan Penjelasan Pemegang Saham yang bertujuan mendorong pemahaman akan Perusahaan dan dialog dengan Pemegang Saham.

Selain itu, sebagai alat untuk lebih mengenal LINTEC, diterbitkanlah Majalah Komunikasi Pemegang Saham "WAVE" empat kali dalam setahun, yang berisi informasi keuangan, strategi bisnis, informasi produk, dan sebagainya. Majalah ini juga mengadakan angket pembaca satu kali dalam setahun, dan berusaha lebih memperkuat manajemen dan penyempurnaan kegiatan IR\*3 berdasarkan masukan dan saran yang didapatkan.



Majalah Komunikasi Pemegang Saham "WAVE"

\*1 Hearts@Work: proyek yang aktif berpartisipasi dalam membantu kemandirian dan kegiatan sosial ekonomi bagi orang-orang tunagrahita yang didukung oleh organisasi nirlaba Catholic Welfare Services (Pelayanan Kesejahteraan Katolik).

\*2 RFID: singkatan dari Radio Frequency Identification (Identifikasi Frekuensi Radio). Merupakan teknologi komunikasi nirkabel jarak dekat yang memanfaatkan gelombang elektromagnetik atau gelombang radio untuk mengirim dan menerima informasi ID yang ditanam dalam tag.

\*3 IR: singkatan dari *Investor Relations* (penyampaian informasi kepada Penanam Modal). Merupakan kegiatan Perusahaan yang memberikan informasi mengenai pengelolaan, keuangan, prestasi perusahaan, dan sebagainya, kepada Pemegang Saham dan Penanam Modal.